

**TANGGAPAN SISWA KELAS ATAS TERHADAP KETERLAKSAAN  
PEMBELAJARAN RENANG DI SDN 1 CIBIYUK,  
KECAMATAN AMPELGADING, KABUPATEN PEMALANG,  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:  
Aidin Aries Bramantyo  
NIM. 09604221001**

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap keterlaksanaan Pembelajaran Renang Di SD N 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah”, yang disusun oleh Aidin Aries Bramantyo, NIM 09604221001 telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, September 2013  
Pembimbing



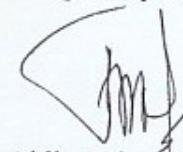
Hedi Ardiyanto H.,M.Or  
NIP.19770218 2008 01 1002

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap keterlaksanaan Pembelajaran Renang Di SD N 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah" benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, September 2013  
Yang Menyatakan,

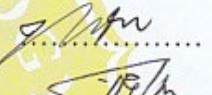


Aidin Aries Bramantyo  
NIM.09604221001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap keterlaksanaan Pembelajaran Renang Di SD N 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampe Gading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah" yang disusun oleh Aidin Aries Bramantyo, NIM 09604221001 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus.



Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Hedi Ardiyanto H.,M.Or	Ketua/Pembimbing		26/10/2013
A.Erlina Listyarini,M.Pd	Sekretaris/anggota II		26/10/2013
Dr.Sugeng Purwanto	Anggota III		16/10/2013
Ngatman M.Pd	Anggota IV		20-10-2013

Yogyakarta, Oktokber 2013  
Fakultas Ilmu Keolahragaan



## **MOTTO**

- Barang siapa yang memberi kemudahan kepada orang yang mengalami kesulitan maka allah akan memberikan kemudahan kepadanya di dunia dan akhirat (Abu Hurairah Ra)
- Aku selalu tertawa bukan berarti hidupku telah sempurna, tapi ini cara saya menikmati hidup ( Mugiwara no Luffy)
- Manusia yang terbaik adalah seseorang yang memberikan manfaat bagi orang lain ( Aidin A Bramantyo)

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini penulis persembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku, Bapak Martoyo dan Ibu Tusiyah, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dan dukungan untuk peneliti.

**TANGGAPAN SISWA KELAS ATAS TERHADAP KETERLAKSAAN  
PEMBELAJARAN RENANG DI SDN 1 CIBIYUK, KECAMATAN  
AMPELGADING, KABUPATEN PEMALANG,  
PROVINSI JAWA TENGAH**

Oleh:  
**Aidin Aries Bramantyo**  
**09604221001**

**Abstrak**

. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap keterlaksanaan Pembelajaran Renang Di SD N 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survai dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas SDN 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah

yang berjumlah 39 responden.. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap keterlaksanaan Pembelajaran Renang Di SD N 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran renang di SDN 1 Cibiyuk berkategori cukup positif, secara keseluruhan terdapat 5 siswa (12,82%) dalam kategori sangat Baik, 6 siswa (15,38%) dalam kategori Baik, 16 siswa (41,03%) dalam kategori cukup , 10 siswa (25,64%) dalam kategori kurang baik , 2 siswa (6,90%) dalam kategori sangat kurang baik.

Kata kunci: *tanggapan siswa, pembelajaran renang*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur selalu saya panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan kasih sayang dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Skripsi dengan judul “Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap keterlaksanaan Pembelajaran Renang Di SD N 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah” dimaksudkan untuk mengetahui Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap keterlaksanaan Pembelajaran Renang Di SD N 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah.

Skripsi ini dapat tersusun dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, khususnya oleh pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta tercinta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si ,selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Bapak Drs. Sriawan, M.Kes., Ketua Program Studi PGSD Penjas FIK UNY, yang telah menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian.
5. Bapak Hedi Ardiyanto H, M.Or., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
6. Bapak Drs. Suhadi, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik penulis selama menjadi mahasiswa di FIK UNY.
7. Bapak Drs. Subagyo, M.Pd dan bapak Drs. Sismadiyanto, M.Pd selaku yang telah mengajarkan peneliti membuat instrumen penelitian.
8. Seluruh responden penelitian yang telah meluangkan waktu dan membantu pengambilan data penelitian.
9. Teman-teman PGSD Penjas Angkatan 2009 yang selalu mendukung penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih membutuhkan banyak masukan. Oleh sebab itu, kritik yang membangun dan saran akan diterima untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, September 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Hakikat Tanggapan .....	8
1. Pengertian Tanggapan .....	8
2. Macam-macam Tanggapan .....	9
3. Proses terjadinya Tanggapan.....	10
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tanggapan.....	12
B. Hakikat Proses pembelajaran .....	16
C. Hakikat Renang .....	17
1. Pengertian Renang .....	17
2. Macam-macam gaya Renang di Sekolah Dasar .....	18
D. Karakteristik Anak Siswa Kelas Atas .....	20
E. Hakikat proses pembelajaran Renang Sekolah Dasar.....	22
F. Penelitian yang Relevan .....	25
G. Kerangka Berfikir .....	26

**BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional variabel penelitian.....	29
C. Subjek Penelitian .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E..Intrumen oenelitian .....	30
F..Judgesment .....	35
G. Teknik Analisis Data .....	35

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi data Penelitian .....	38
B. Hasil Penelitian.....	39
1..Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap keterlaksanaan Pembelajaran Renang Di SD N 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah Secara Keseluruhan.....	39
a.. Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap keterlaksanaan Pembelajaran Renang Di SD N 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor internal.....	41
b. Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap keterlaksanaan Pembelajaran Renang Di SD N 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah Secara Keseluruhan berdasarkan faktor eksternal .....	43
C. Pembahasan .....	45

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	49
B. Implikasi .....	49
C. Keterbatasan Penelitian .....	49
D. Saran .....	50

DAFTAR PUSTAKA .....	52
----------------------	----

LAMPIRAN .....	55
----------------	----

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan antara Tanggapan dan Pengamatan.....	9
Tabel 2. Subjek penelitian.....	30
Tabel 3. Skor dalam Butir positif.....	33
Tabel 4. Skor dalam Butir Negatif.....	34
Tabel 5. Kisi-kisi instrument Penelitian .....	34
Tabel 6 Norma Pengkategorian.....	37
Tabel 7. Norma Pengkategorian .....	38
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap proses Pembelajaran Renang di SDN 1 Cibiyuk Secara Keseluruhan .....	39
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap proses Pembelajaran Renang di SDN 1 Cibiyuk Berdasarkan Faktor internal .....	42
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap proses Pembelajaran Renang di SDN 1 Cibiyuk Berdasarkan Faktor eksternal.....	44

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Renang Gaya <i>Crawl</i> .....	18
Gambar 2 Renang Gaya Dada.....	19
Gambar 3. Renang Gaya Punggung.....	20
Gambar 4. Histogram Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap proses Pembelajaran Renang di SDN 1 Cibiyuk .....	40
Gambar 5. Histogram Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap proses Pembelajaran Renang di SDN 1 Cibiyuk Berdasarkan Faktor Internal.....	42
Gambar 6. Histogram Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap proses Pembelajaran Renang di SDN 1 Cibiyuk Berdasarkan Faktor Eksternal.....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. .Surat Izin Penelitian.....	56
Lampiran 2. Permohonan Expert Judgement .....	59
Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi .....	61
Lampiran 4 Data Subjek Penelitian.....	63
Lampiran 5. Angket Penelitian kosong.....	65
Lampiran 5. Angket Penelitian Terisi .....	68
Lampiran 6 Rekapan Angka Hasil Penelitian .....	74
Lampiran 7. Analisis data.....	76
Lampiran 8. Dokumentasi .....	79

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah.**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa di pisahkan dari kegiatan olahraga baik itu untuk meningkatkan prestasi maupun untuk kesehatan tubuh. Dengan berolahraga kesehatan kita akan terjaga, dan akan lebih bugar dibandingkan dengan orang yang jarang atau bahkan tidak pernah berolahraga. Menurut Frost dalam Arma Abdullah dan Agus Manadji (1994:6) pendidikan jasmani terdiri dari perubahan dan penyesuaian yang terjadi pada individu bila ia bergerak dan mempelajari gerak. Abdul Gafur juga menjelaskan dalam buku Arma Abdullah (1994:6) Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematik melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan, dan pembentukan watak. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan berjalan maksimal apabila di sertai oleh guru pendidikan jasmani yang kreatif.

Guru pendidikan jasmani harus mempunyai kreatifitas dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani agar menjadi menarik sehingga siswa menjadi senang pada waktu mengikuti pembelajaran

pendidikan jasmani. Materi pembelajaran harus mengacu pada ruang lingkup pendidikan jasmani SD yang tercantum dalam kurikulum meliputi Permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas, dan kesehatan (kurikulum :2004 :700)

Ruang lingkup yang ada pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani untuk SD salah satunya adalah aktivitas air, yang meliputi : permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya. Renang yang di pelajari di SD diantaranya pengenalan air, gerak dasar renang gaya dada, gerak dasar renang gaya *crawl*, dan gerak dasar renang gaya punggung. Materi yang di ajarkan pada SD kelas atas adalah gerak dasar renang gaya *crawl*, gerak dasar renang gaya punggung, dan mempraktikkan salah satu gaya renang dengan koordinasi gerak yang baik. Seperti yang dituangkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang terdapat dalam Standar Kompetensi (SK) dan dijabarkan dalam Kompetensi Dasar (KD).

Standar Kompetensi (SK) di kelas IV (empat) Mempraktikkan gerak dasar renang gaya bebas dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Sedangkan Kompetensi Dasar (KD) di kelas IV (empat) adalah 1) Mempraktikkan gerak dasar; meluncur, menggerakkan tungkai, menggerakkan lengan serta nilai kebersihan. 2) Mempraktikkan cara bernapas dalam renang gaya bebas .3) Mengkombinasikan gerakan lengan dan tungkai renang gaya bebas .4) Mempraktikkan dasar-dasar keselamatan di air. (kurikulum 2004 : 703)

Dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar tersebut di atas, siswa kelas atas di ajarkan tentang gerak dasar renang beserta nilai yang terkandung didalamnya. Siswa diharapkan mampu dan mengerti tentang yang

disampaikan oleh guru, agar siswa dapat memahami pelajaran yang diberikan maka penyampaian materi sangat penting sehingga siswa mudah mengerti.

Guru pendidikan jasmani menjadi orang yang paling menentukan dalam perancangan dan penyiapan proses pembelajaran. Guru dalam menyampaikan materi dapat menggunakan berbagai metode misalnya bentuk komando, latihan, bermain, dan bentuk tugas. Dalam pembelajaran renang untuk siswa sekolah dasar akan lebih efektif apabila menggunakan metode bermain.

Pertama-tama anak didik diberikan materi seperti pengenalan air, materi tersebut bertujuan agar mengetahui atau memahami keadaan air dalam kolam renang dan mereka tidak takut terhadap kolam renang tersebut. Setelah metode pengenalan air, tahap materi selanjutnya yaitu guru memberikan suatu materi kepada anak didiknya yaitu dari yang mudah ke yang sulit. Mulai dari mengapung, menyelam, meluncur, setelah itu baru diajarkan tentang gerak dasar renang.

Dalam pengajaran renang yang berlangsung di sekolah dasar harus disesuaikan dengan tingkat fisik dan psikologis anak didik, oleh karena itu sifat pengajaran akuatik yang ada di sekolah dasar cenderung berupa permainan air. Pembelajaran renang dengan bentuk bermain akan membuat siswa lebih senang (Sukintaka, 1983:11). Siswa yang tadinya takut masuk air akan menjadi berani dan senang masuk air, sehingga pelajaran renang akan mudah diterima.

Proses pembelajaran yang melibatkan siswa berperan aktif untuk menanggapi masalah sangat dibutuhkan pada pembelajaran renang. Akan tetapi siswa belum diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan. Tanggapan yaitu kesan atau gambaran dari suatu objek setelah didahului proses pengamatan. Padahal tanggapan siswa pada pembelajaran renang sangat penting. Menurut Rumini (1995:3) tanggapan siswa bukan hanya merupakan kesan yang tertinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan terhadap apa yang telah diamati, tetapi mengantisipasi sesuatu yang akan datang atau yang mewakili saat itu. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran ada 2 yaitu faktor internal dan faktor ekternal, faktor internal meliputi bakat dan minat sedangkan faktor ekternal meliputi metode guru, materi pembelajaran, sarpras, dan lingkungan.

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran renang SDN 1 Cibiyuk Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah tidak disampaikan sesuai dengan materi yang ada di Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar ( SKKD). Guru kurang menunjukkan kreatifitasnya dalam mengajar ,dikarena pembelajaran renang lebih banyak teori tanpa diimbangi dengan praktik di kolam renang. Pembelajaran hanya menggunakan lembar kerja siswa (LKS) saja. Peneliti rasa pembelajaran renang di SDN 1 Cibiyuk Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah masih kurang. Padahal letak SDN 1 Cibiyuk Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah yang berada di daerah pedesaan yang asri,

nyaman, juga dekat dengan kolam renang Comal Baru. Seharusnya, proses pembelajaran renang dapat berjalan dengan baik karena sarana dan prasarana sudah tersedia. Di samping itu penulis melakukan wawancara dengan beberapa siswa SDN 1 Cibiyuk Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah mengenai pembelajaran renang yang lebih banyak teori daripada praktek langsung di kolam renang, mereka pun berpendapat sebenarnya ingin sering diadakan praktek renang, agar pembelajaran menjadi lebih menarik tidak membosankan, sehingga siswa menguasai materi yang diajarkan. Berbagai fenomena yang ada di SDN 1 Cibiyuk Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah membuat penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul : Tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran renang di SDN 1 Cibiyuk Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan:

1. Kreatifitas guru kurang dalam penyampaian materi pembelajaran.
2. Pembelajaran renang hanya sebatas teori dalam pelaksanaannya di Sekolah Dasar Negeri 1 Cibiyuk Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah

3. Belum diketahuinya tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SD N 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah.

### **C. Batasan Masalah**

Agar peneliti lebih fokus dalam penelitian maka masalah akan dibatasi pada “Tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SD N 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah ”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan: Seberapa besar tanggapan siswa saat pembelajaran renang berlangsung di SDN 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu: Tanggapan siswa saat pembelajaran renang berlangsung di SDN 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah.

## **F. Manfaat Hasil Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada guru akan pentingnya proses pembelajaran renang di Sekolah Dasar yang efektif agar terciptanya pembelajaran yang optimal.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi SD N 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sekolah untuk lebih memperhatikan keterlaksanaan pembelajaran renang.
- b. Bagi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, penelitian ini dapat meningkatkan kualitas mengajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.
- c. Bagi siswa, menilai kemampuan sendiri apakah sudah baik keterampilan dasar renang selama mengikuti kegiatan pembelajaran.
- d. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan studi dan dasar penelitian lebih lanjut tentang proses pembelajaran renang di Sekolah Dasar.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **1. Kajian Teori**

##### **A. Hakikat Tanggapan**

###### **1. Pengertian Tanggapan**

Pada waktu manusia melakukan proses pengamatan terhadap suatu objek pasti akan mempunyai kesan atau tanggapan mengenai objek yang diamatinya. Tanggapan tersebut tentunya didapat melalui indera, seperti indera penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan perasa, baik secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri. Menurut Wasty Soemanto (2003: 25) tanggapan adalah “bayangan yang menjadi kesan yang dihasilkan dari pengamatan”. Selanjutnya Abu Ahmadi (1998: 64), menyatakan bahwa tanggapan adalah “ gambaran dari ingatan, dalam mana objek yang telah diamati tidak lagi dalam ruang dan waktu pengamatan.” Jadi, setelah proses pengamatan sudah berhenti dan hanya tinggal kesannya saja, peristiwa sedemikian disebut tanggapan. Sehingga dapat disimpulkan tanggapan yaitu kesan setelah seseorang melakukan suatu pengamatan.

Untuk memudahkan penafsiran tanggapan biasanya ditempuh dengan membuat perbandingan antara tanggapan dan pengamatan. Adapun perbedaan antara tanggapan dan pengamatan sebagai berikut.

Tabel 1. Perbedaan antara Tanggapan dan Pengamatan

<b>Tanggapan</b>	<b>Pengamatan</b>
1. Cara tersedianya obyek disebut representasi	Cara tersedianya subyek disebut presentasi
2. Obyek tidak pada dirinya sendiri tetapi ada ( diadakan) pada diri subyek yang menganggap.	Obyek ada pada dirinya sendiri
3. Obyek hanya ada pada dan untuk subyek yang menanggap.	Obyek ada bagi setiap orang.
4. Terlepas dari unsur tempat, keadaan dan waktu.	Terikat pada tempat, keadaan dan waktu.

Sumber : Sumadi Suryabrata (1984: 57)

Perbedaan antara tanggapan dan Pengamatan yang dijabarkan oleh Ani Endriani (2011.1)

1. Pengamatan terikat pada tempat dan waktu, sedang pada tanggapan tidak terikat pada waktu dan tempat
2. Objek pengamatan sempurna dan mendetail, sedangkan objek tanggapan tidak mendetail dan kabur.
3. Pengamatan memerlukan perangsang, sedang pada tanggapan tidak perlu ada perangsang.
4. Pengamatan bersifat sensoris, sedangkan pada tanggapan bersifat immaginer (bayang-bayang), sifatnya tidak terlalu hidup dibandingkan dengan pengamatan, maksudnya satu gambar pengiring atau gambar pengikut

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengamatan berbeda dengan tanggapan. Pengamatan merupakan proses sebelum terjadinya tanggapan, sementara tanggapan merupakan gambaran atau kesan dari suatu objek setelah didahului proses pengamatan.

## 2. Macam-macam Tanggapan

Tanggapan tidak hanya menghidupkan kembali apa yang telah diamati pada masa lampau tetapi juga mengantisipasikan kejadian yang akan terjadi, atau yang mewakili masa sekarang. Hal ini seperti

pernyataan Rumini (1995: 3) yang mengemukakan bahwa tanggapan adalah : “kesan yang tertinggal dalam ingatan kita setelah kita melakukan pengamatan terhadap apa yang telah diamati, tetapi dapat pula mengantisipasi sesuatu yang akan akan datang atau yang mewakili saat itu. Dalam hubungannya dengan hal ini, Sumadi suryabrata (1984: 38) membedakan tanggapan menjadi 3 yaitu:

- 1) Tanggapan masa lampau atau tanggapan ingatan.
- 2) Tanggapan masa yang akan datang atau tanggapan mengantisipasikan.
- 3) Tanggapan masa kini atau tanggapan representatif.

Wasty soemanto(2003:25) juga menjelaskan bahwa tanggapan dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- 1) Tanggapan masa lampau yang sering disebut tanggapan ingatan.
- 2) Tanggapan masa sekarang yang dapat disebut sebagai tanggapan imajinatif.
- 3) Tanggapan masa mendatang yang dapat disebut sebagai tanggapan antisipatif.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa macam tanggapan di bagi menjadi tiga, yaitu tanggapan masa lampau, tanggapan sekarang, tanggapan masa mendatang, yang berorientasi kepada pengamatan masa lalu, pengamatan masa sekarang dan harapan masa yang akan datang.

### 3. Proses terjadinya tanggapan

Tanggapan terjadi karena suatu proses yang dialami sebelumnya. “proses terjadinya tanggapan didahului dengan adanya

obyek (benda) yang jadi sasaran, kemudian ada kegiatan mengamat, maka terjadilah tanggapan". Urutan terjadinya tanggapan sebagai berikut : Obyek-pengamatan-bayangan pengiring-bayangan editis-baru ada tanggapan. Dakir (1993: 53)

Dalam proses komunikasi, tanggapan tidak terjadi begitu saja. Sebuah tanggapan lahir melalui beberapa tahapan proses yang terjadi dalam diri seorang komunikator. Proses ini merupakan komunikasi interpersonal yang terjadi untuk merespon stimulus. Jika stimulus yang diterima dari komunikator kepada komunikator akan melalui proses pengenalan. Di tahap ini stimulus akan dikenali oleh komunikator yang kemudian dilanjutkan ke tahap penalaran dan perasaan. Tahap ini stimulus mengalami penalaran yaitu sebuah proses untuk menguji apakah stimulus tersebut diterima atau tidak. Proses ini melibatkan perasaan komunikator dalam memilih rangsangan cocok dan diterima oleh dirinya. Jika stimulus cocok maka akan lahir tanggapan yang merupakan bentuk dari respon balik (*feedback*) atas stimulus yang diberikan. Berikut gambar dari proses terjadinya tanggapan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa proses terjadinya tanggapan dimulai dari mengamati suatu suatu obyek, kemudian ada proses pembayangan obyek tersebut baru setelah itu munculah tanggapan.

#### 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tanggapan

Tanggapan seseorang pastilah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Dakir (1993: 54) ada beberapa faktor yang mempengaruhi tanggapan yaitu:

1. Faktor Intern :

- a) Alat indra sehat
- b) Perhatian yang tertuju

2. Faktor Ekstern

- a) Rangsang jelas
- b) Waktu cukup

Selanjutnya Dakir (1993: 132-133) juga mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi di tanggapan adalah

1) Faktor intern

- a) minat
- b) bakat yang dimiliki

2) Faktor ekstern

- a) Guru atau metode
- b) Materi
- c) Sarana dan prasarana
- d) Lingkungan

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi tanggapan manusia terdiri dari dua faktor. Yaitu faktor intern yang meliputi minat dan bakat yang dimiliki sedangkan faktor ekstern meliputi guru, materi, sarana dan prasarana dan lingkungan. Dari kedua faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Faktor intern

Faktor yang berasal dari dalam diri manusia yaitu alat indra yang sehat sehingga dapat menerima rangsang dengan baik dan dimana perhatian seseorang itu tertuju meliputi

a) Minat

Menurut Sumadi Suryabrata(1984 : 68). “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.” Sedangkan pengertian minat lainnya adalah “suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu yang merupakan kekuatan di dalam dan tampak di luar sebagai gerak – gerik. Dalam menjalankan fungsinya minat berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Manusia memberi corak dan menentukan sesudah memilih dan mengambil keputusan. Perubahan minat memilih dan mengambil keputusan disebut keputusan kata hati” Heri (1998 :1)

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya.

b) Bakat yang dimiliki

Muhammad (2010:1) mengemukakan bahwa “bakat bersifat bawaan dan harus dikembangkan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Bakat itu senantiasa harus diasah dan dikembangkan agar dapat muncul dengan optimal dalam diri seseorang”. Sumadi Suryabrata {1984: 78) juga mengemukakan bahwa bakat adalah suatu kemampuan khusus yang berkembang secara istimewa atau menonjol, dibandingkan dengan kemampuan-kemampuan yang lain.

Jadi bakat dapat disimpulkan suatu kemampuan khusus yang berkembang secara istimewa atau menonjol, dibandingkan dengan kemampuan-kemampuan yang lain.

2) faktor ekstern

Faktor yang berasal dari luar diri manusia dalam hal ini adalah siswa faktor ektern diantaranya meliputi sebagai berikut:

a) Guru

Menurut Ngalim Purwanto ( 1994 :126 ) guru ialah orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian kepada seseorang atau sekelompok orang. Seperti yang tercantum dalam UUD No 14 tahun 2005 Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru dapat disimpulkan orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian kepada seseorang atau sekelompok orang melalui pendidikan formal.

b) Materi pembelajaran atau materi ajar (*Instructional materials*)

Pengetahuan sikap dan keterampilan yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Inu (2008:1) juga menjelaskan bahwa Materi ajar adalah “segala bentuk materi yang digunakan untuk

membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar”. Materi yang dimaksud bisa berupa materi tertulis, maupun materi tidak tertulis.

Dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran adalah segala bentuk materi yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar

c) Sarana.

Moenir (1992 : 119) mengemukakan bahwa sarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja. Pengertian yang dikemukakan oleh Moenir, jelas memberi arah bahwa sarana dan prasarana adalah merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam suatu proses kegiatan baik alat tersebut adalah merupakan peralatan pembantu maupun peralatan utama, yang keduanya berfungsi untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai. Rosyid Ardiyansyah (2013 :1) menyatakan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan.

Sarana dapat disimpulkan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan.

#### d) Lingkungan

Semua benda dan kondisi termasuk di dalamnya manusia dan aktivitasnya, yang terdapat dalam ruang di mana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad hidup lainnya.

### **B. Hakikat proses pembelajaran**

Proses pembelajaran adalah proses kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan Hamzah B. Uno (2008: 2). Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran. Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa.

Pembelajaran berlangsung, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.. Orang-orang yang terlibat dalam proses pembelajaran antara lain adalah siswa, guru, dan tenaga lainnya seperti penjaga perpus dan tenaga laboratorium. Serta material yang terdiri dari buku, papan tulis, sarana-prasarana olahraga dan lain sebagainya. Oemar Hamalik (2010 :65-66) menjelaskan bahwa Ada tiga ciri khas yang terkandung dalam sistem pembelajaran :

1. Rencana, ialah penataan ketenagaan, material, dan prosedur, yang merupakan unsure-unsur sistem pembelajaran, dalam suatu rencana

khkusus.

2. Kesalingtergantungan (*interdependence*), antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat *essensial*, dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran.
  3. Tujuan, sistem pembelajaran memepunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai

Dengan adanya beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian pelaksanaan oleh guru dan siswa atas dasar hubungan timbal-balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa ini merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran.

### C. Hakikat Renang

Renang adalah suatu jenis olahraga yang dilakukan di air, baik di air tawar maupun di air laut didalam melakukan renang khususnya gaya crawl dan gaya dada, mahasiswa, guru maupun, pelatih tidak cukup hanya melakukan renang tersebut dengan baik dan benar, tetapi masih dituntut untuk berfikir mengapa gaya itu dilakukan demikian.

Renang merupakan salah satu cabang olahraga yang memasyarakat, baik di daerah pedesan maupun perkotaan. Hampir sebagian besar masyarakat menggemari olahraga renang. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pengunjung kolam renang di setiap kolam renang. Berenang bisa menjadi kegiatan rekreasi dan olahraga. Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa

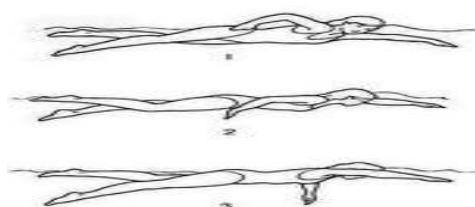
renang merupakan salah satu olahraga yang dapat ditujukan untuk pendidikan, rekreasi, prestasi.

### 1. Macam-macam gaya renang di Sekolah Dasar

Gaya renang merupakan cara melakukan renang dengan gerakan lengan dan tungkai dan koordinasi dari kedua gerakan tersebut yang memungkinkan orang berenang maju di dalam air. macam-macam gaya renang di sekolah dasar antara lain renang gaya *crawl*, renang gaya dada, dan renang gaya punggung seperti yang dijelaskan sebagai berikut :

#### a) Renang gaya *crawl*

Renang gaya *crawl* merupakan gaya yang paling disukai oleh para perenang, mulai dari anak-anak sampai dewasa dikarenakan renang gaya *crawl* selain paling populer dari gaya yang lain, gaya *crawl* juga merupakan gaya yang paling mudah untuk dipelajarinya. Sewaktu berenang gaya *crawl*, posisi wajah mengadap ke permukaan air. Renang gaya *crawl* dapat di lihat pada gambar dibawah ini

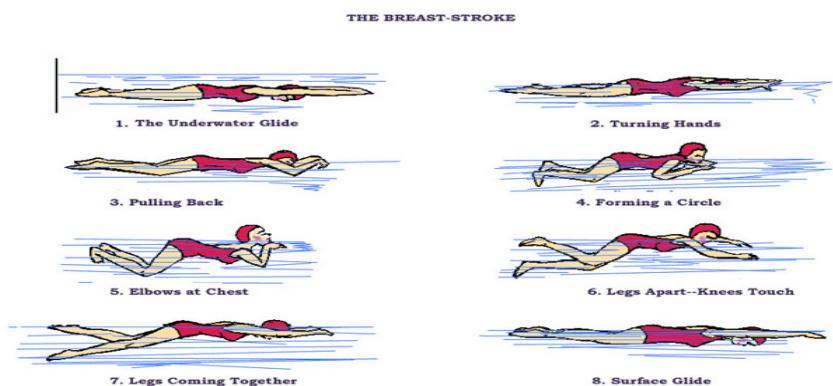


Gambar 1. Renang gaya *crawl*

Sumber: (<http://xaverious-05.blogspot.com/2013/01/gaya-renang-bebas-kelas-7.html>)

b) Renang gaya dada

Renang gaya dada adalah renang yang paling di sukai dan paling cepat dipelajari namun dilihat dari segi kecepatan renang gaya dada adalah yang paling lambat dari gaya yang lain.. Gaya dada atau gaya katak adalah berenang dengan posisi dada menghadap ke permukaan air,namun berbeda dengan gaya *crawl*, batang tubuh selalu menghadap keatas. Renang gaya dada dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Renang gaya dada

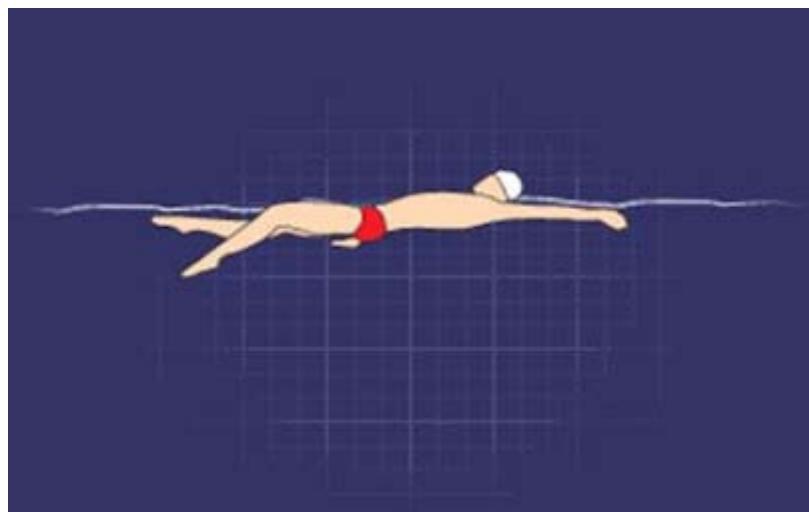
Sumber : (<http://www.gilaspport.com/gila-sport-lainnya/mahir-berenang-gaya-dada/>)

c) Renang gaya punggung

Gaya punggung adalah gaya berenang yang sudah dikenal sejak zaman kuno. Pertama kali diperlombakan di Olimpiade Paris 1900, gaya punggung merupakan gaya renang tertua yang diperlombakan setelah gaya *crawl*.

Sewaktu berlomba, berbeda dari sikap start perenang gaya *crawl*, gaya dada, dan gaya kupu-kupu yang semuanya dilakukan di atas balok start, perenang gaya punggung melakukan start dari dalam kolam. Perenang menghadap ke dinding kolam dengan kedua belah tangan memegang besi pegangan. Kedua lutut ditekuk di antara kedua belah lengan, sementara kedua belah telapak kaki bertumpu di dinding kolam.

Gaya punggung dapat dilihat seperti gambar sebagai berikut



Gambar 3. Renang gaya punggung

Sumber : (<http://allabout-swimming.blogspot.com/2008/01/renang-gaya-punggung.html> )

#### D. Karakteristik Siswa Kelas Atas

Keadaan jasmani anak pada tingkat umur ini lebih besar dan lebih kuat, serta mempunyai keaktifan kejiwaan dan kejasmanian yang kuat. Tingkat umur ini merupakan tingkat perkembangan pra pubertas yang

dengan teratur sedikit demi sedikit berubah sampai pada pendirian yang realitis dan meninggalkan dunia fantasinya. Apabila anak melakukan permainan akan menaati peraturan dengan sungguh-sungguh dan dipegang teguh.

Manfaat Dalam bermain yang penting bukan siapa pesertanya, hubungan bersamanya, pendiriannya obyektif, menghendaki sedikit berprestasi, tidak lagi begitu kekanak-kanakan dalam tingkah lakunya. Prestasi merupakan tanda dari tingkat umur ini, tetapi bukan hanya prestasi olahraga dan jasmani, melainkan juga kecakapan, penguasaan, akal budi, kecerdasan dan harga diri. Permainan prestasi sangat berpengaruh kepada pembentukan kepribadian.

Desmita ( 2004: 33) menjelaskan bahwa tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi:

- a. Menguasai ketrampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktifitas fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik.
- b. Membina hidup sehat.
- c. Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok.
- d. Belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin.
- e. Belajar membaca, menulis, dan berhitung agar mampu berpatisipasi dalam masyarakat.
- f. Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berfikir efektif.
- g. Mengembangka kata hati , moral dan nilai-nilai.
- h. Mencapai kemandirian pribadi.

Sukintoko (1992: 43) berpendapat bahwa karakteristik siswa MI/SD kelas atas Usia 10-12 tahun adalah :

- a. Pertumbuhan otot lengan tungkai makin bertambah
- b. Ada kesegaran mengenai badannya

- c. Anak laki-laki lebih menguasai permainan kasar
- d. Pertumbuhan tinggi dan berat tidak baik
- e. Kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhan
- f. Waktu reaksi makin baik
- g. Perbedaan akibat jenis kelamin makinnnya
- h. Koordinasi makin baik
- i. Badan lebih sehat dan kuat
- j. Tungkai mengalami masa pertumbuhan yang lebih kuat bila dibandingkan dengan bagian badan atas.

Jadi dapat disimpulkan siswa kelas atas adalah masih senang bermain, dan bergerak. Oleh karena itu pada usia ini pertumbuhan masih bersifat berkembang. Dalam bentuk permainan potensi anak akan muncul dengan sendirinya karena siswa melakukan segala aktifitas tersebut dengan perasaan senang.

#### **E. Hakikat Proses Pembelajaran Renang Sekolah Dasar**

Proses pembelajaran renang untuk siswa sekolah dasar yaitu Pertama tama siswa diberikan materi seperti pengenalan air, materi tersebut bertujuan sebagai mereka mengetahui/memahami keadaan air dalam kolam dan mereka tidak takut terhadap kolam renang tersebut. Dalam proses pengenalan air guru menyuruh siswa untuk mengelilingi kolam renang (bibir kolam) tersebut beberapa kali (Shady :2009 :1)

Dalam pengenalan air ada 2 hal yaitu pengenalan air secara disengaja atau tidak disengaja, maksudnya adalah guru memberikan suatu permainan yang menyenangkan dengan tujuan mengenalkan air terhadap siswa. Misalnya memberikan permainan menjaring ikan, yaitu sebuah permainan di dalam kolam dua atau tiga orang berpegangan tangan yang lainnya menjadi ikan, dan yang menjadi jala berusaha menangkap ikannya.

Dari permainan ini anak didik dapat mengenal air tanpa disengaja. Kemudian permainan lainnya yaitu mengenalkan air dengan sengaja salah satunya dengan menyuruh anak didik berpasangan dan saling berpegangan tangan, berbaris satu deret dari ujung kolam sampai tengah atau ujung kolam. Kemudian pasangan yang berada diujung masuk kedalam air untuk melewati terowongan yang telah dibuat oleh siswa-siswi lain dengan berpegangan tangan tadi. Dengan permainan ini siswa dapat merasakan dan mengenal air.

Dalam pengenalan air dapat menggunakan permainan sebagai media penyampaian materi, untuk itu permainan dibagi menjadi 2, yaitu permainan tanpa alat dan menggunakan alat. Menurut Ganang (2012:10) “Agar anak didik tidak bosan dalam pelajaran renang, maka diperkenankan menggunakan cara mengajar dengan permainan. Cara ini lebih efektif dalam pencapaian hasil didik”.

Setelah metode pengenalan kolam, air, dan pemberian permainan-permainan yang menyenangkan, tahap materi selanjutnya yaitu guru memberikan suatu materi kepada anak didiknya yaitu dari yang mudah ke yang sulit. Materi yang akan diberikan sebagai berikut:

a) Mengapung

Mengapung adalah aktivitas berusaha menjaga tubuhnya agar tidak tenggelam di dalam kolam. Menurut Shady (2009:1) Latihan mengapung dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

1) Siswa memegang lututnya masing – masing dan kepala dimasukkan kedalam air, usahakan tidak menyentuh dasar kolam.

2) Siswa melentangkan tubuhnya dan kepala menghadap keatas.

3) Siswa melentangkan tubuhnya, dengan kepala menghadap kebawah atau melihat dasar kolam.

Jika anak didiknya kesulitan dalam mengapung, anak didik diinstruksikan kepinggir kolam dan memasukkan kakinya kesela besi yang ada di pinggir kolam dan melentangkan tubuhnya dan kepala menghadap keatas. Bila tepi kolamnya tidak ada besinya anak didik disuruh berpasangan dan salah satu teman memegang kakinya, kemudian siswa yang dipegang berusaha mengapung dengan melentangkan tubuhnya.

b) Menyelam

Ganang (2012:1) mengemukakan bahwa “Menyelam yaitu memasukkan tubuh kedalam kolam”. Guru memberikan materi ini kepada anaknya didiknya dengan menyuruh anak didiknya dengan cara memberikan permainan, misalnya mencari koin atau kelereng kedasar air.

Materi di atas adalah salah satu cara mengajar menyelam dengan cara permainan, guru juga bisa memberikan materi menyelam dengan cara guru menginstruksikan anak didik meluncur dari tepi kolam dan berusaha menyelam sejauh-jauhnya.

c) Meluncur

Meluncur dilakukan dengan berdiri bersandar dinding kolam kemudian kaki menolak pada dinding agar badan memperoleh gaya dorong ke depan sehingga dapat meluncur di air. Saat meluncur lengan lurus ke depan dan tungkai juga lurus ke belakang. Latihan meluncur juga

bisa dibantu oleh teman, dengan cara siswa disuruh telungkup kemudian temannya medorong kakinya agar bisa meluncur Ganang (2012:1)

Kemudian setelah materi yang di atas dapat diterima siswa dengan baik, selanjutnya guru memberikan materi renang gaya *crawl* dan gaya dada dan gaya punggung. Agar mempermudah gaya renang tersebut guru harus memberikan materi mulai dari gerakan tangan terlebih dahulu kemudian kaki dan selanjutnya digabungkan gerakan tersebut.

#### **F. Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini di lakukan oleh Kurnia Wulan Sari (2012), tentang “Tanggapan Guru Penjas Terhadap Kemampuan Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Prodi PJKR di Kabupaten Sleman tahun 2011 secara keseluruhan menyatakan positif, sebanyak 6 orang (30,00%) menyatakan sangat positif, 14 orang (70,00%) menyatakan positif, 0 orang (0,00%) menyatakan cukup positif, dan 0 orang (0,00%) menyatakan kurang positif
2. Penelitian yang dilakukan oleh Miftah Isnaeni fajrin (2010), tentang Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Jasmani Sekolah Dasar Pepen Wates Kulonprogo yang menggunakan metode survei. Menyimpulkan bahwa tanggapan siswa cukup positif, dengan kategori sangat positif sebesar 3,65%, dengan kategori positif sebesar 17,19%, kategori cukup positif sebesar 49,48%, kategori kurang sebesar 27,96, kategori kurang positif sebesar 7,73%.

## **G. Kerangka Berpikir**

Tanggapan adalah kesan yang tertinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan terhadap apa yang telah diamati, tetapi dapat pula mengantisipasi sesuatu yang akan akan datang atau yang mewakili saat itu. Seseorang pastilah mempunyai tanggapan terhadap apa yang dijumpai atau terhadap hal yang pernah dilakukan. Yang dimaksud tanggapan dalam penelitian ini adalah kesan yang diperoleh siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran renang di Sekolah Dasar N 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah.

Dalam proses penyelenggaraan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan di sekolah tingkat dasar, peneliti mengamati masih banyak sekali permasalahan yang sering muncul terutama dalam proses pembelajaran itu sendiri. Dalam hal ini peneliti akan mengambil contoh dalam proses pembelajaran renang yang dilakukan di Sekolah Dasar (SD). Masalah yang muncul dalam pembelajaran renang di SD adalah seringkali guru dalam menyampaikan materi tersebut hanya sekedar teori, padahal materi pembelajaran praktik renang ada didalam kurikulum, silabus maupun SKKD. Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD). Guru kurang kreatif dalam memberikan materi materi. Guru hanya mengajarkan teori – teori yang ada dalam lembar kerja siswa (LKS) saja, tanpa di tunjang dengan praktek langsung dikolam renang, padahal didalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) meliputi permainan air, keselamatan air, keterampilan

bergerak di air, serta aktifitas lainnya. Kalaupun ada hanya satu kali setiap semester, sehingga proses pembelajaran sangat kurang karena siswa belum sepenuhnya menguasai apa yang guru sampaikan. Hal ini juga terjadi di SD Negeri 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah.

Sekolah Dasar Negeri 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di Desa Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang yang mempunyai 6 kelas dan terletak dilingkungan pedesaan yang sangat nyaman untuk proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan. Maka dari itu peneliti ingin meneliti tentang tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SD Negeri 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah.

Dengan diketahuinya tingkat tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran renang, guru akan dapat menemukan solusi yang dapat mengatasi tanggapan siswa yang kurang baik terhadap pembelajaran renang. Dengan demikian guru mampu meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan. Salah satunya guru perlu mengupayakan model baru pembelajaran, serta seorang guru pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan dituntut untuk lebih kreatif, inovatif, dalam menyampaikan materi yang akan diberikan

kepada siswa sehingga dapat menimbulkan semangat dan persepsi positif siswa terhadap pendidikan jasmani khususnya materi renang.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Renang di SD N 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah” ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Burhan Bungin (2006: 36), penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:3), bahwa metode penelitian survei merupakan penelitian yang benar-benar memaparkan apa yang terjadi dalam sebuah kancah, lapangan atau wilayah tertentu. Berarti penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Menurut Sugiyono (2007:7) survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data yang diambil adalah data sampel yang terambil dari populasi.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SD N 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah yang di ukur dalam penelitian ini adalah tanggapan siswa kelas atas

terhadap keterlaksaan pembelajaran renang di SD N 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah.

Tanggapan siswa merupakan gambaran atau kesan dari suatu objek setelah didahului keterlaksanaan pengamatan. Dengan kajian seluruh aspek hal yang mempengaruhi tanggapan siswa yakni: faktor ektern meliputi bakat dan minat, faktor ektern meliputi guru, materi, sarana dan prasarana, lingkungan dan dituangkan dalam bentuk angket tertutup.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas atas SD N 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah. dengan Rincian Sebagai berikut siswa kelas IV berjumlah 26 siswa dan siswa kelas V berjumlah 13 siswa.

**Tabel 2. Jumlah subjek penelitian**

No	Kelas	Jumlah siswa
1	IV	26 siswa
2	V	13 siswa
Jumlah		39 siswa

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, pengumpulan datanya dengan menggunakan metode survey dengan teknik kuesioner atau angket. Suharsimi Arikunto (2010: 151) “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis

yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket atau kuesioner sering digunakan untuk menilai hasil belajar ranah afektif”.

Keterlaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke sekolah. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah serta bekerja sama dengan seorang teman yang bertugas untuk menyampaikan angket atau kuesioner pada siswa kelas IV untuk diisi kemudian peneliti membagikan angket ke untuk kelas V pertama peneliti menjelaskan tata cara pengisian angket terlebih dahulu, peneliti membacakan butir soal nomor awal setelah responden dapat mengerti yang di maksud dalam pernyataan maka responden mengisi angket tersebut sendiri, setelah responden selesai mengisi, angket dikumpulkan kembali dan ditabulasi. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup agar terdapat kesamaan jawaban masing-masing responden sehingga keterlaksanaan pengelolaan datanya lebih mudah.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode Suharsimi Arikunto (2010: 149) “Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket”. Instrument dalam penelitian ini adalah angket atau koesioner tertutup yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksaan pembelajaran renang di SD N 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah,. Pernyataan tersebut terdiri dari pertanyaan-pertanyaan dengan empat alternatif jawaban: (SS) untuk jawaban sangat setuju, (S) untuk jawaban setuju, (TS)

tidak setuju, (STS) untuk sangat tidak setuju. Jawaban dari responden diberikan dengan memberi tanda contreng (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Menurut Sutrisno Hadi (2000: 7) terdapat tiga langkah yang harus disusun dalam menyusun instrument, yaitu: mendefinisikan konstrak, menyidik faktor, dan menyusun butir pertanyaan.

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak variabel yang akan diteliti atau diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SD N 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah merupakan penelitian populasi.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang dikemukakan dalam konstrak yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, diukur tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SD N 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah merupakan penelitian populasi. Faktor yang ditanggapi adalah faktor intern yang meliputi minat serta bakat yang dimiliki. dan faktor ektern itu sendiri meliputi guru atau metode, materi, sarana dan prasarana, lingkungan.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Langkah terakhir dalam penyusunan instrumen yaitu menyusun butir-butir pertanyaan, butir-butir harus merupakan penjabaran dari isi

faktor. Dari faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang sesuai pada tiap faktor, baru kemudian dari indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas maka untuk mengembangkan instrumen ditempuh dengan hal sebagai berikut:

- 1) Menjabarkan variabel kedalam subvariabel dan indikator-indikator.
- 2) Menyusun tabel persiapan instrumen yaitu dengan menyusun kisi-kisi angket.
- 3) Menyusun butir pertanyaan.

Setelah menetapkan seluruh butir pertanyaan dan dianggap pantas maka dalam penelitian kuantitatif ini diperlukan rentangan skor sebagai alternatif jawaban yang ringkas, J. Supranto (2001:86) mengatakan untuk memungkinkan siswa menjawab dalam bentuk tingkatan butir kepuasan menggunakan format likert. Adapun rentangan skor yang akan digunakan tiap butir adalah:

**Tabel 3 . Skor dalam butir positif**

No	Keterangan	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat tidak Setuju (STS)	1

**Tabel 4. Skor dalam butir negatif**

No	Keterangan	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	2
3	Tidak Setuju (TS)	3
4	Sangat tidak Setuju (STS)	4

**Tabel 5. Kisi-kisi instrumen ujicoba penelitian untuk peserta didik**

Konstrak	Faktor	Indikator	Nomor	Jml
1. Tanggapan Siswa Kelas Atas terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Senam di SD N 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah	1.1.Internal	1.1.1 Minat 1.1.2 Bakat	1,2*,3,4,5, 6*. 7,8,9, 10*, 11	6 5
	2.2.Eksternal	1.2.1Metode atau cara guru menyampaikan materi 1.2.2 materi 1.2.3 sarana dan prasarana 1.2.4 lingkungan	12,13, 14, 15, 16, 17*,18*, 19, 20 21, 22, 23, 24, 25,26 ,27,28 29, 30,31, 32,33 ,34,35*,36 37,38,39 ,40,41,42	9 8 8 6
Jumlah				42

Ket: \*butir negative

Butir pernyataan dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 67

## **F. Judgement**

Setelah menyusun butir-buir pertanyaan selesai, peneliti berkonsultasi dengan beberapa ahli yang berkompeten dengan materi penelitian. Kriteria ahli meliputi dalam bidang renang yaitu bapak Sismadiyanto, M.Pd dan bapak Subagyo, M.Pd Kedua ahli tersebut adalah staff pengajar di Universitas Negeri Yogyakarta. Setelah melalui beberapa konsultasi, maka dinyatakan angket instrumen yang dibuat peneliti layak digunakan untuk dijadikan alat untuk pengambilan data penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, maka data yang dihasilkan dan dianalisis adalah dengan teknik analisis statistik. Apapun jenis penelitiannya, riset deskriptif yang bersifat eksploratif atau developmental, caranya dapat sama saja karena data yang diperoleh wujudnya juga sama (Suharsimi Arikunto 2010:282). Setelah semua data yang diambil dalam suatu penelitian dan terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data yang terkumpul tersebut dan ditarik kesimpulan melalui perhitungan data tersebut. Selain itu Sugiyono (2010:207), menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari seluruh responden. Kegiatan ini adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Menurut Anas Sudijono (2006: 42-43) frekuensi relatif atau tabel persentase dikatakan “frekuensi relatif” sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen, sehingga untuk menghitung persentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{P}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek atau responden

Sumber: Anas Sudijono, (2006: 42-43)

Langkah-langkah dalam memberikan skor sampai dengan memberikan predikat adalah sebagai berikut:

1. Memberikan skor jawaban dari responden pada butir dalam penelitian ini menggunakan jenis pertanyaan positif dan negatif
2. Menetukan kriteria sebagai patokan penilaian, dalam hal ini menggunakan mean (X) dan standar deviasi (Sd).

Analisis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang kemudian dimaknai. Analisis data diskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SD negeri 1 cibiyuk Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang. Agar lebih mudah mendeskripsikan

hasil penelitian maka dibuatlah kategori menurut pengelompokannya, maka dari itu untuk membuat kategori pengelompokan.

Data dikelompokan menjadi 5 kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan sangat kurang baik. Menurut Anas Sudijono,(2006:175) untuk menentukan kriteria skor menggunakan kriteria PAN (Patokan Acuan Norma), dengan rumus sebagai berikut:

**Tabel 6. Norma Pengkategorian**

No	Rentangan normal	Kategori
1	$> \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	berkategori sangat baik
2	$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} \text{ s/d } < \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	berkategori baik
3	$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} \text{ s/d } < \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	berkategori cukup
4	$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} \text{ s/d } < \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	berkategori kurang baik
5	$< \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	berkategori sangat kurang baik

Keterangan:

M : *Mean* (rerata)

Sd : *Standar Deviasi*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Data hasil penelitian tentang tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SDN 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah diperoleh angket penelitian yang berjumlah 42 item pernyataan, sehingga perlu dideskripsikan hasil secara keseluruhan dan hasil dari masing-masing faktor. Pendeskripsian data dilakukan secara keseluruhan dan berdasarkan faktor yang mendasarinya. Setelah dihitung kemudian dikategorikan sesuai dengan skor baku dengan penilaian 5 kategori yang digunakan untuk mendeskripsikan data tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SDN 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah dari Anas Sudijono, (2006: 161) yaitu:

Tabel 7. Kriteria skor pengkategorian

<b>Norma</b>	<b>Kategori</b>
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang Baik
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang Baik

## B. Hasil Penelitian

### 1. Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Renang di SDN 1 Cibiyuk Secara Keseluruhan

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 141.00 dan nilai minimum 113.00. *Mean* diperoleh sebesar 126.2821 dan *standar deviasi* sebesar 6.28678. *Modus* diperoleh sebesar 124.00 dan *median* sebesar 126.0000. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SDN 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut:

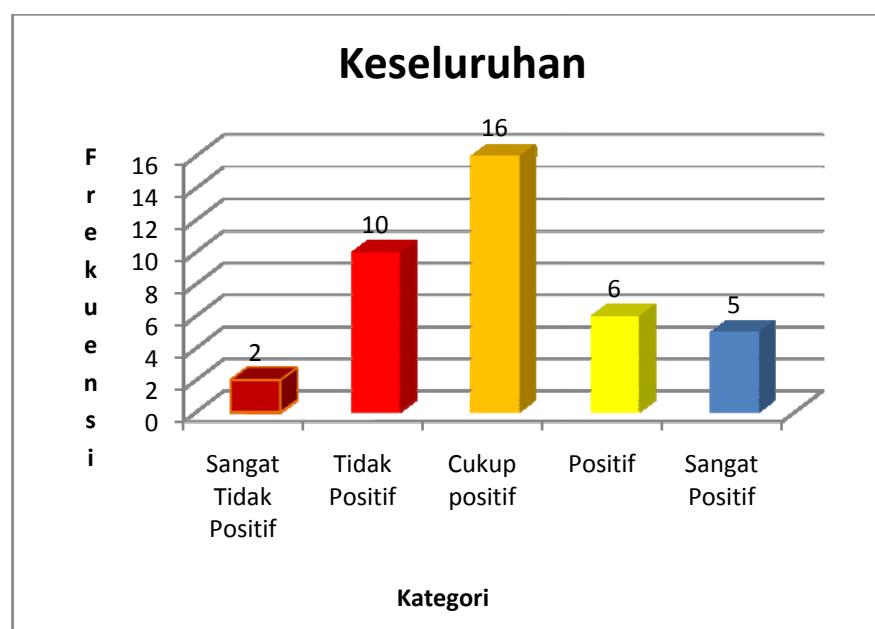
Table 8. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Renang di SDN 1 Cibiyuk Secara Keseluruhan

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 135,71$	Sangat Baik	5	12,82%
$129,42 < X \leq 135,71$	Baik	6	15,38%
$123,13 < X \leq 129,42$	Cukup	16	41,03%
$116,85 < X \leq 123,13$	Kurang Baik	10	25,64%
$X \leq 116,82$	Sangat Kurang Baik	2	5,13%
Jumlah		39	100,00%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SDN 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah terdapat 5 siswa (12,82%) dalam kategori sangat Baik, 6 siswa (15,38%) dalam kategori Baik, 16 siswa (41,03%) dalam

kategori cukup , 10 siswa (25,64%) dalam kategori kurang baik , 2 siswa (6,90%) dalam kategori sangat kurang baik. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SDN 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah berkategori cukup.

Dari keterangan di atas tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SDN 1 Cibiyuk Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah berkategori cukup dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.1. Histogram Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Renang di SDN 1 Cibiyuk

Untuk melihat hasil penelitian secara lebih mendalam, deskripsi hasil penelitian tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SDN 1 Cibiyuk Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah berkategori cukup berdasarkan masing-masing faktor yang mendasarinya adalah sebagai berikut:

**a. Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Renang di SDN 1 Cibiyuk Secara Keseluruhan Berdasarkan Faktor Internal**

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 40.00 dan nilai minimum 24.00. *Mean* diperoleh sebesar 32.3333 dan *standar deviasi* sebesar 3.42847. *Modus* diperoleh sebesar 32.00 dan median sebesar 32.0000. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SDN 1 Cibiyuk Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah berkategori cukup secara keseluruhan berdasarkan faktor internal sebagai berikut:

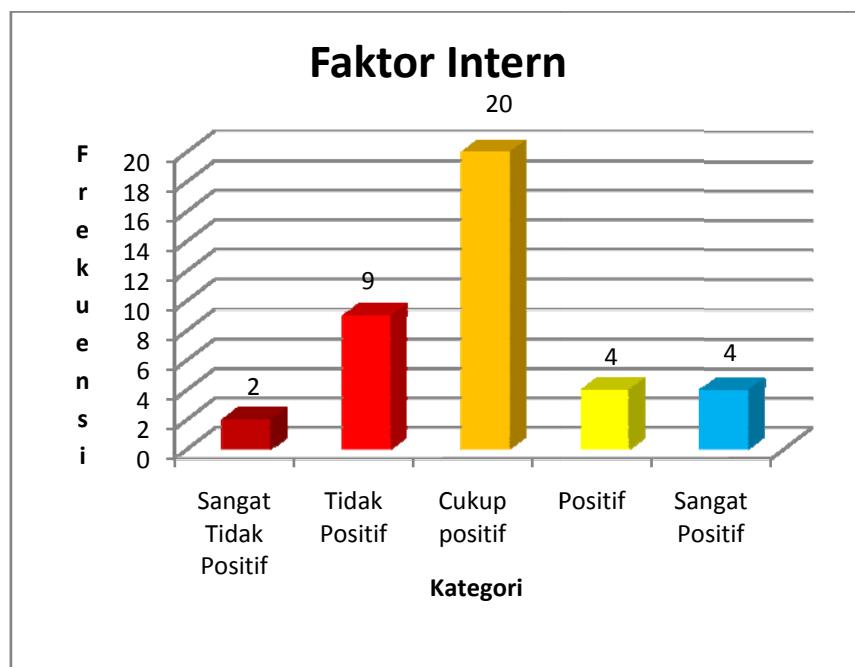
Table 9. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap keterlaksanaan Pembelajaran Renang di SDN 1 Cibiyuk Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah berkategori cukup Secara Keseluruhan Berdasarkan Faktor Internal

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 37,46$	Sangat baik	4	10,26%
$34,04 < X \leq 37,47$	Baik	4	10,26%
$30,61 < X \leq 34,04$	Cukup	20	51,28%
$27,19 < X \leq 30,61$	Kurang Baik	9	23,08%
$X \leq 27,19$	Sangat Kurang Baik	2	5,13%
Jumlah		39	100,00%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SDN 1 Cibiyuk Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor internal terdapat 4 siswa (10,26%) dalam kategori sangat baik, 4 siswa (10,26%) dalam kategori baik, 20 siswa (51,28%) dalam kategori cukup, 9 siswa (23,08%) dalam kategori kurang baik, 2 siswa (5,13%) dalam kategori sangat kurang baik. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup Baik, sehingga dapat disimpulkan tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SDN 1 Cibiyuk Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah berkategori cukup berdasarkan faktor internal berkategori cukup.

Dari keterangan di atas tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SDN 1 Cibiyuk Kecamatan

Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah berkategori cukup berdasarkan faktor internal dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Renang di SDN 1 Cibiyuk Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah berkategori cukup Berdasarkan Faktor Internal

**b. Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Renang di SDN 1 Cibiyuk Secara Keseluruhan Berdasarkan Faktor Eksternal**

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 106.00 dan nilai minimum 83.00. *Mean* diperoleh sebesar 93,9487 dan *standar deviasi* sebesar 4,95213. Modus diperoleh sebesar 89.00 dan median sebesar 94.0000. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SDN 1

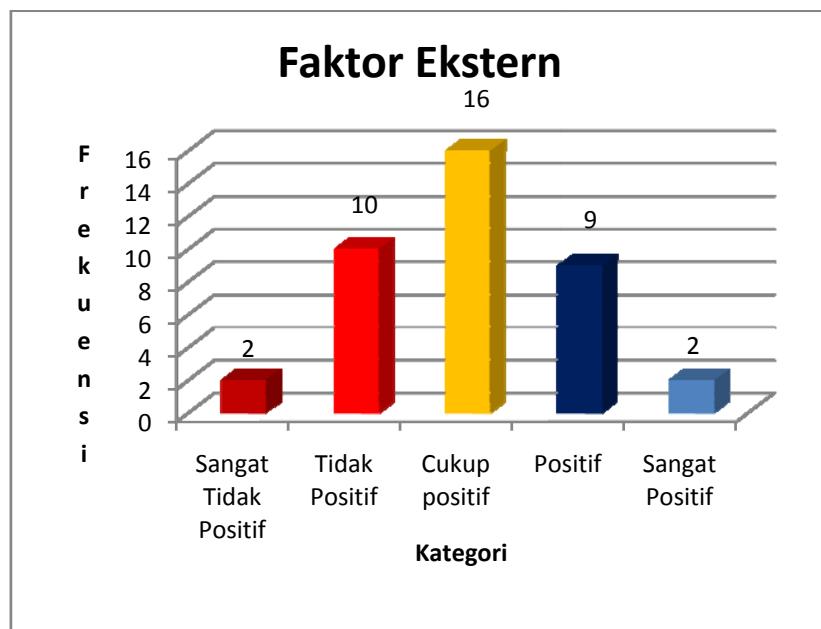
Cibiyuk Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah berkategori cukup berdasarkan faktor eksternal sebagai berikut:

Table 10. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Renang di SDN 1 Cibiyuk Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah berkategori cukup Secara Keseluruhan Berdasarkan Faktor Eksternal

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 101,37$	Sangat Baik	2	5,13%
$96,42 < X \leq 101,37$	Baik	9	23,08%
$91,47 < X \leq 96,42$	Cukup	16	41,03%
$86,52 < X \leq 91,47$	Kurang Baik	10	25,64%
$X \leq 86,52$	Sangat Kurang Baik	2	5,13%
Jumlah		39	100,00%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SDN 1 Cibiyuk Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor eksternal terdapat 2 siswa (5,13%) dalam kategori sangat Baik, 9 siswa (23,08%) dalam kategori Baik, 16 siswa (41,03%) dalam kategori cukup, 10 siswa (25,64%) dalam kategori Baik, 2 siswa (5,13%) dalam kategori sangat kurang Baik. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SDN 1 Cibiyuk Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor eksternal berkategori cukup Baik.

Dari keterangan di atas tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SDN 1 Cibiyuk Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor eksternal dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 6 Histogram Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Renang di SDN 1 Cibiyuk Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Faktor Eksternal

### C. Pembahasan

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa di pisahkan dari kegiatan olahraga baik itu untuk meningkatkan prestasi maupun untuk kesehatan tubuh. Proses pembelajaran pendidikan jasmani yang melibatkan siswa berperan aktif

untuk menanggapi masalah sangat dibutuhkan pada pembelajaran renang. Akan tetapi siswa belum diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan. Tanggapan yaitu kesan atau gambaran dari suatu objek setelah didahului proses pengamatan. Padahal tanggapan siswa pada pembelajaran renang sangat penting.

Berdasarkan penghitungan data hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SDN 1 Cibiyuk Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah berkategori cukup Baik, secara keseluruhan terdapat 5 siswa (12,82%) dalam kategori sangat Baik , 6 siswa (15,38%) dalam kategori Baik, 16 siswa (41,03%) dalam kategori cukup, 10 siswa (25,64%) dalam kategori kurang Baik, 2 siswa (5,13%) dalam kategori sangat kurang Baik. Tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang berkategori cukup, ini dapat dikarenakan faktor guru, guru pendidikan jasmani harus memiliki modal dalam mengajar, yaitu salah satunya menguasai metode mengajar, dengan metode mengajar yang baik maka siswa akan merasa senang dan tertarik pada pembelajaran renang. Metode mengajar yang didalamnya mengandung unsur motivasi diri dalam mendorong siswa mengikuti pembelajaran renang. Selain itu dari pihak sekolah juga menyediakan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran renang. Seperti mengadakan praktek renang di kolam renang terdekat. Karena dengan sarana dan prasarana yang lengkap siswa tidak mengalami kesulitan dalam

mengikuti pembelajaran renang. Siswa beranggapan berdasarkan faktor internal dan eksternal dalam diri siswa.

Tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SDN 1 Cibiyuk Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor internal terdapat 4 siswa (10,26%) dalam kategori sangat baik, 4 siswa (10,26%) dalam kategori baik, 20 siswa (51,28%) dalam kategori cukup, 9 siswa (23,08%) dalam kategori kurang baik, 2 siswa (5,13%) dalam kategori sangat kurang baik. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SDN 1 Cibiyuk Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor internal berkategoris cukup Baik. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari diri sendiri, seperti aspek fisiologis (bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (bersifat rohaniah) seperti intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa. Siswa masih belum mempunyai motivasi diri sendiri dengan baik, dibuktikan dengan kategori cukup

Tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SDN 1 Cibiyuk Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor eksternal terdapat 2 siswa (5,13%) dalam kategori sangat Baik, 9 siswa (23,08%) dalam kategori Baik, 16 siswa (41,03%) dalam kategori cukup, 10 siswa (25,64%) dalam kategori Baik, 2 siswa (5,13%) dalam kategori sangat kurang Baik.

Frekuensi terbanyak pada kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SDN 1 Cibiyuk Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor eksternal berkategori cukup. Faktor eksternal yakni hal-hal atau keadaan yang datang dari luar diri siswa. Faktor eksternal siswa terdiri atas dua macam, yakni faktor lingkungan sosial seperti para guru, para staff administrasi dan teman-teman sekelas; dan faktor lingkungan nonsosial seperti gedung sekolah, letak sekolah, rumah tempat tinggal siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor lingkungan yang kurang mendukung membuat siswa tidak bisa mengikuti kegiatan pembelajaran renang dengan baik. Akan tetapi karena keterlaksanaan pembelajaran yang sejak dulu seperti itu mungkin membuat siswa menjadi terbiasa dengan metode pembelajaran renang yang lebih banyak teori daripada praktik sehingga siswa masih banyak yang menganggap pembelajaran renang sudah cukup baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SDN 1 Cibiyuk Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah berkategori cukup, secara keseluruhan terdapat 5 siswa (12,82%) dalam kategori sangat Baik, 6 siswa (15,38%) dalam kategori Baik, 16 siswa (41,03%) dalam kategori cukup , 10 siswa (25,64%) dalam kategori kurang baik , 2 siswa (6,90%) dalam kategori sangat kurang baik.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini mempunyai beberapa implikasi sebagai berikut; Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu bagi guru pendidikan jasmani untuk bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran renang, selain itu guru harus mempunyai pengetahuan metode mengajar supaya dalam mengajar renang siswa tidak merasa jemu.

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain :

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam keterlaksanaan pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya. Siswa juga dalam memberikan jawaban tidak berfikir jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor waktu.
2. Faktor yang digunakan untuk mengungkap tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SDN 1 Cibiyuk Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah sangat terbatas dan kurang, sehingga perlu dilakukan penelitian lain yang lebih luas untuk mengungkap tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SDN 1 Cibiyuk Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah secara menyeluruh.
3. Peneliti tidak dapat mengontrol satu persatu responden dalam mengisi butir pernyataan.

#### **D. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan penelitian mengenai tanggapan siswa kelas atas terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SDN 1 Cibiyuk Kecamatan Ampelgading,

Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa SDN 1 Cibiyuk, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah diharapkan agar para siswa bisa mengikuti kegiatan pembelajaran renang dengan baik dan sungguh-sungguh.
2. Bagi guru pendidikan jasmani diharapkan mampu mengajar dengan metode-metode mengajar yang bisa diterima siswa sehingga siswa merasa senang dengan pembelajaran renang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi (1998) *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Albryan Yunanta (2013) *Gaya Renang Bebas*. Diakses dari <http://xaverious-05.blogspot.com/2013/01/gaya-renang-bebas-kelas-7.html> Pada Tanggal 30 Mei 2013. Jam 23:39 WIB
- Anas sudijono. (2006). *Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ani Endriani (2011) *Penginderaan, Pengamatan dan Tanggapan*. Di akses dari <http://aniendriani.blogspot.com/2011/02/penginderaan-pengamatan-dan-tanggapan.html> Pada Tanggal 25 Mei 2013. Jam 15:49 WIB.
- Arma Abdullah dan Agus Manadji. (1994). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: UNY Press
- Burhan Bungin. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Dakir. (1993). *Dasar-dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Jaya
- Desmita. (2004). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rosda.
- Ganang (2012) *Pengenalan Kolam*. Di akses dari <http://ganangatmaja.blogspot.com/2012/11/tahap-pengenalan-air-untuk-anak-sd.html> Pada tanggal 27 mei 2013. Jam 15.50 WIB
- Hamzah B Uno. (2008). *Perencanaan pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Heri. (1998). *Pengertian Minat Menurut Para Ahli*. Di akses dari <http://juprimalino.blogspot.com/2013/05/definisi-pengertian-minat-menurut-para.html>. Pada Tanggal 28 mei 2013. Jam 17.37 WIB
- Inu. (2008). Materi Bahan Ajar. Di akses Dari <http://andhysastera.blogspot.com/2008/06/materi-ajar.html> Pada tanggal 30 mei 2013 .Jam 18.30
- J, Supranto. (2001). *Metode Riset Aplikasi dalam Pemasarannya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kurnia Wulan Sari (2012) Tanggapan Guru Penjas Terhadap Kemampuan Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Prodi PJKR di Kabupaten Sleman tahun 2011. Skripsi. Yogyakarta. FIK UNY.

Laksana (2012) *Renang Gaya Punggung (Back Crawl Stroke)* Di akses dari <http://allabout-swimming.blogspot.com/2008/01/renang-gaya-punggung.html> . Pada Tanggal 30 Mei 2013. Jam 23:09 WIB.

Miftah Isnaeni fajrin.(2010).*Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Jasmani Sekolah Dasar di Kecamatan Adipala Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Yogyakarta. FIK UNY.

Moenir. (1992). *Perbedaan Sarana dan Prasarana*. Di Akses dari <http://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20120610194826AA6qsxR>. Pada Tanggal 30 mei 2013. Jam 17.30 WIB

Muhammad (2010) *Definisi Bakat.* Di akses dari <http://manshabarazhafira.wordpress.com/tag/definisi-bakat/> . Pada Tanggal 26 Mei 2013. Jam 20:19 WIB

Ngalim purwanto. (1994). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung :Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Puput Sari. (2013). *Faktor Pembelajaran*. Diakses dari <http://www.slideshare.net/agustaws/faktor-pembelajaran>. Pada Tanggal 30 Mei 2013. Jam 23:29 WIB.

Raya Putra (2013) *Mahir Berenang Gaya Dada*. Diakses dari <http://www.gilasport.com/gila-sport-lainnya/mahir-berenang-gaya-dada/>. Pada Tanggal 30 Mei 2013. Jam 23:57 WIB.

Rosyid Ardiyansyah (2013). *Perbedaan Sarana dan Prasarana*. Di Akses dari <http://muhrosyida.blogspot.com/2012/09/perbedaan-sarana-dan-prasarana.html>. Pada tanggal 30 Mei 2013. Jam 22:57 WIB.

Rumini, dkk. (1995). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.

Shady(2009).*Teknik Mengajar Renang Anak SD*. Di Akses Dari <http://ariefpprayudo.wordpress.com/2009/12/30/tehnik-mengajar-renang-anak-sd/>. Pada Tanggal 30 Mei 2013. Jam 22:57 WIB

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sukintaka dan Sukarno. (1983). *Renang Dan Metodik*. Jakarta: PT. Rosda Jayaputra

Sukintoko.(1992). *Karakteristik Siswa*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sumadi Suryabrata. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.

Sutrisno hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: ANDI OFFSET

Sutrisno Hadi. (2000). *Methodology Research Book j*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

Syamsiralode (2011) *Pengertian Sarana dan Prasarana*. Di akses dari <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2106962-pengertian-sarana-dan-prasarana/> Pada Tanggal 3 juni 2013. Jam 13:42 WIB.

Universitas Negeri Yogyakarta.(2011). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY Press

Wasty Soemanto. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 342/UN.34.16-PP.2013

10 Juni 2013

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Ka. UPTD Dikpora, Kec. Ampelgading  
Pemalang, Jawa Tengah

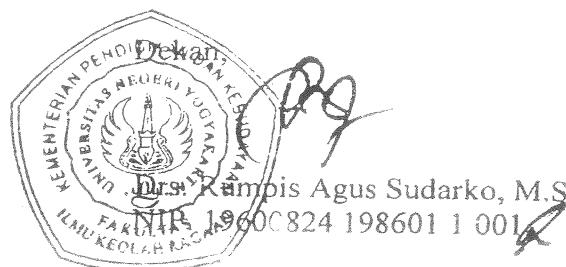
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

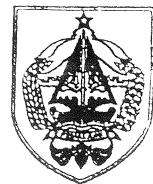
Nama : Aidin Aries Bramantyo  
NIM : 09604221001  
Program Studi : S1 PGSD Penjas  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : Juni s.d. Juli 2013  
Tempat/obyek : SD N 1 Cibiyuk, Kec. Ampelgading, Kab. Pemalang  
Judul Skripsi : Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Renang Di SD Negeri 1 Cibiyuk.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N 1 Cibiyuk
2. Koordinator S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.





PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN AMPELGADING**

**SURAT REKOMENDASI**

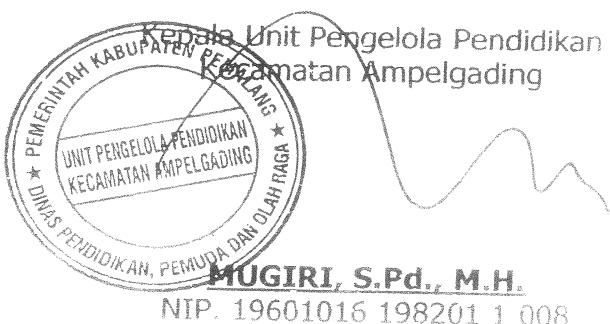
Nomor : 423.6 / 630 / 2013

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 342/UN.34.16/PP/2013 tanggal 10 Juni 2013 perihal *Permohonan Izin Penelitian*, dengan ini Kepala Unit Pengelola Pendidikan Kecamatan Ampelgading memberikan Rekomendasi/Izin kepada :

✓ Nama : **AIDIN ARIES BRAMANTYO**  
NIM : 09604221001  
Program Studi : S1 PGSD Penjas  
Untuk mengadakan penelitian sebagai dasar tugas akhir/skripsi yang dilaksanakan pada :  
Waktu : Bulan Juni s.d. Juli 2013  
Tempat/obyek : SD Negeri 01 Cibiyuk Kec. Ampelgading

Demikian Surat Rekomendasi ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ampelgading, 14 Juni 2013



Tembusan Yth. :

1. Kepala SD Negeri 01 Cibiyuk;
2. Pertinggal.

Alamat : **Jl Raya Kecamatan Ampelgading No 75 - Pemalang Kode Pos 52364**  
Email : [uppk\\_ampelgading@hotmail.com](mailto:uppk_ampelgading@hotmail.com)



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN AMPELGADING  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 01 CIBIYUK**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.1/ 80 / 2013

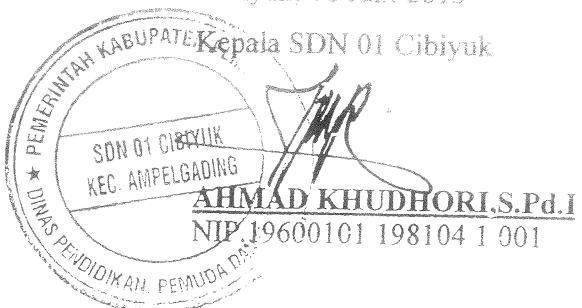
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Cibiyuk Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang, dengan sesungguhnya menerangkan bahwa :

Nama : AIDIN ARIES BRAMANTYO  
NIM : 09604221001  
Program Studi : PGSD PENJAS  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian di SD Negeri 01 Cibiyuk dengan judul “ TANGGAPAN SISWA KELAS ATAS TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN RENANG DI SDN 01 CIBIYUK ” pada hari Senin Tanggal 17 Juni 2013 tempat di SD Negeri 01 Cibiyuk.

Surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Cibiyuk, 18 Juni 2013



Alamat : Jalan Desa Cibiyuk Kecamatan Ampelgading Kode Pos 52364

## Lampiran 2. Permohonan Expert Judgement

Kepada

Yth. Bpk Subagyo, M.Pd

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Renang Di SD N 1 Cibiyuk", maka dengan ini saya memohon bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrument penelitian sebagai Expert Judgement. Masukan dari bapak sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2013

Mengetahui,

Peneliti



Aidin Aries Bramantyo

NIM : 09604221001

Dosen Pembimbing



Hedi Ardiyanto Hermawan M.Or

Nip : 19770218 200801 1 001

Kepada  
Yth. Bpk Sismadiyanto, M.Pd  
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Renang Di SD N 1 Cibiyuk", maka dengan ini saya memohon bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrument penelitian sebagai Expert Judgement. Masukan dari bapak sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2013

Mengetahui,

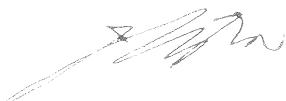
Peneliti



Aidin Aries Bramantyo

NIM : 09604221001

Dosen Pembimbing



Hedi Ardiyanto Hermawan M.Or

Nip : 19770218 200801 1 001

## **SURAT KETERANGAN *EXPERT JUDGEMENT***

Instrumen penelitian dengan judul: "Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Renang di SD N 1 Cibiyuk" yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Aidin Aries Bramantyo

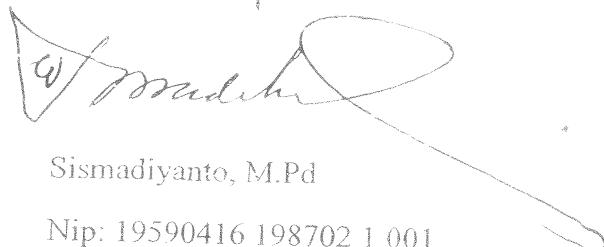
Nomor Mahasiswa : 09604221001

Program Studi : PGSD Penjas

Telah di periksa dan dinyatakan layak untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Yogyakarta, Juni 2013

Dosen peneliti



Sismadiyanto, M.Pd

Nip: 19590416 198702 1 001

## **SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT**

Instrumen penelitian dengan judul: "Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Renang di SD N 1 Cibiyuk" yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Aidin Aries Bramantyo

Nomor Mahasiswa : 09604221001

Program Studi : PGSD Penjas

Telah di periksa dan dinyatakan layak untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Yogyakarta, Mei 2013

Dosen peneliti



Subagyo, M.Pd

Nip: 19561107 198203 1 003

Lampiran 4 Data Subjek Penelitian

NOMER	NAMA	KELAS
1	Putri Silvia	IV
2	Farid Irfan	IV
3	Amanda Mahanaya	IV
4	Diana Puspita	IV
5	Dwi Mulyatiningrum	IV
6	Desy Fitrianasari	IV
7	Elok Dwi Tiarani	IV
8	Erwin Saparnadi	IV
9	Fahmi Reza	IV
10	Fadhilah Putri	IV
11	Fajar Maulana Harahab	IV
12	Janariyah	IV
13	Khaeruhnisa	IV
14	Lusi Aprilia	IV
15	Linda Lupita	IV
16	M. Ibnu Jafarudin	IV
17	Maulana Fajri	IV
18	M. Raihan	IV
19	Melynita Amelia	IV
20	Misqiah Novianti	IV
21	Riska Nur Azizah	IV
22	Wanti Sevennia	IV
23	Yunita Ayuningtyas	IV
24	Yunita Jihan Aszahra	IV
25	Adisty Naniar Shinta	IV
26	Ari Trianto	IV
27	Angga	V
28	Nur Iskandar	V
29	Fani Bachtiar	V
30	Zulfiana Khoirunisa	V
31	Dea Ajeng Maharani	V



Lampiran 5. Anket Penelitian kosong

INSTRUMEN PENELITIAN

Tanggapan Siswa Kelas Atas terhadap proses pembelajaran  
renang di SD N 1 Cibiyuk

A. Identitas Responden

Nama : .....

Kelas: .....

B. Petunjuk Menjawab

Berilah tanda (v) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan anda pada kolom disamping pertanyaan.

C. Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

D. Butir-butir Peryataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Minat</b>					
1	Pembelajaran renang yang diberikan menyenangkan				
2	Saya senang saat proses pembelajaran renang di kolam renang.				
3	Saya bersungguh-sungguh dalam pembelajaran renang.				
4	Saya menyukai pembelajaran renang walaupun hanya teori				
5	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran renang.				
6	Saya jemu pembelajaran renang hanya teori				
<b>Bakat</b>					
7	Saya pernah mengikuti perlombaan renang				
8	Saya dapat melakukan gerakan meluncur				
9	Saya dapat melakukan gerakan mengapung				
10	Saya sulit melakukan gerakan mengapung				

11	Saya dapat berenang dengan baik				
	Metode guru dan cara penyampaian materi				
12	Guru memberikan contoh gerakan dalam proses pembelajaran.				
13	Guru dalam pembelajaran hanya dengan teori				
14	Guru memberikan materi dari yang mudah				
15	Guru memberikan materi dengan menyenangkan.				
16	Cara mengajar guru mudah di pahami				
17	Guru mengadakan praktek renang				
18	Cara mengajar guru sulit di pahami.				
19	Guru menggunakan metode ceramah				
20	Guru selalu memberikan tugas di rumah				
	Materi				
21	Saya diajarkan pengenalan air secara sadar				
22	Saya diajarkan pengenalan air secara tidak sadar				
23	Saya diajarkan permainan air				
24	Saya diajarkan gerakan meluncur.				
25	Saya diajarkan gerakan mengapung.				
26	Saya diajarkan renang gaya dada.				
27	Saya diajarkan renang gaya bebas.				
28	Materi yang diberikan sukar dilakukan				
	Sarana dan prasarana				
29	Guru menggunakan pelampung dalam proses pembelajaran.				
30	Guru menggunakan kolam renang yang dekat dengan sekolah.				
31	Guru menggunakan LKS dalam penyampaian materi				
32	Kedalaman kolam menunjang pembelajaran				
33	Guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran				
34	Sekolah mempunyai pelampung yang memadai				
35	Pembelajaran hanya dilakukan di dalam kelas				
36	Kolam renang cukup menampung seluruh siswa				

Lingkungan					
37	Saya nyaman saat pembelajaran renang di kolam renang.				
38	Udara di sekitar kolam renang sejuk.				
39	Kolam renang yang digunakan proses pembelajaran luas dan nyaman.				
40	Saya senang apabila pembelajaran renang di dalam kelas.				
41	Ruang kelas selalu tenang dan nyaman				
42	Tempat proses pembelajaran renang selalu rapi dan bersih.				

2

## INSTRUMEN PENELITIAN

Tanggapan Siswa Kelas Atas terhadap proses pembelajaran  
renang di SD N 1 Cibiyuk

### A. Identitas Responden

Nama : Eswin Sarafnadi

Kelas : ~~W.W~~ (Lembar)

### B. Petunjuk Menjawab

Berilah tanda (v) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan anda pada kolom disamping pertanyaan.

### C. Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

### D. Butir-butir Peryataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Minat</b>					
1	Pembelajaran renang yang diberikan menyenangkan	v			
2	Saya senang saat proses pembelajaran renang di kolam renang.	v			
3	Saya bersungguh-sungguh dalam pembelajaran renang.	v			
4	Saya menyukai pembelajaran renang walaupun hanya teori	v			
5	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran renang.	v			
6	Saya jemu pembelajaran renang hanya teori		v		
<b>Bakat</b>					
7	Saya pernah mengikuti perlombaan renang		v		
8	Saya dapat melakukan gerakan meluncur		v		
9	Saya dapat melakukan gerakan mengapung		v		
10	Saya sulit melakukan gerakan mengapung	v			
11	Saya dapat berenang dengan baik		v		

Metode guru dan cara penyampaian materi						
12	Guru memberikan contoh gerakan dalam proses pembelajaran.		✓			
13	Guru dalam pembelajaran hanya dengan teori			✓		
14	Guru memberikan materi dari yang mudah					
15	Guru memberikan materi dengan menyenangkan.		✓			
16	Cara mengajar guru mudah di pahami		✓			
17	Guru mengadakan praktik renang			✓		
18	Cara mengajar guru sulit di pahami.			✓		
19	Guru menggunakan metode ceramah		✓			
20	Guru selalu memberikan tugas di rumah		✓			
Materi						
21	Saya diajarkan pengenalan air secara sadar		✓			
22	Saya diajarkan pengenalan air secara tidak sadar			✓		
23	Saya diajarkan permainan air		✓			
24	Saya diajarkan gerakan meluncur.		✓			
25	Saya diajarkan gerakan mengapung.		✓			
26	Saya diajarkan renang gaya dada.		✓			
27	Saya diajarkan renang gaya bebas.		✓			
28	Materi yang diberikan sukar dilakukan			✓		
Sarana dan prasarana						
29	Guru menggunakan pelampung dalam proses pembelajaran.		✓			
30	Guru menggunakan kolam renang yang dekat dengan sekolah.		✓			
31	Guru menggunakan LKS dalam penyampaian materi		✓			
32	Kedalaman kolam menunjang pembelajaran		✓			
33	Guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran		✓			
34	Sekolah mempunyai pelampung yang memadai		✓			
35	Pembelajaran hanya dilakukan di dalam kelas			✓		
36	Kolam renang cukup menampung seluruh siswa		✓			
Lingkungan						
37	Saya nyaman saat pembelajaran renang di kolam renang.		✓			

38	Udara di sekitar kolam renang sejuk.	✓			
39	Kolam renang yang digunakan proses pembelajaran luas dan nyaman.	✓			
40	Saya senang apabila pembelajaran renang di dalam kelas.				
41	Ruang kelas selalu tenang dan nyaman	✓			
42	Tempat proses pembelajaran renang selalu rapi dan bersih.	✓			

## INSTRUMEN PENELITIAN

Tanggapan Siswa Kelas Atas terhadap proses pembelajaran renang di SD N 1 Cibiyuk

## A. Identitas Responden

Nama : ARDI  
 Kelas: V (lima)

## B. Petunjuk Menjawab

Berilah tanda (v) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan anda pada kolom disamping pertanyaan.

## C. Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

## D. Butir-butir Peryataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Minat</b>					
1	Pembelajaran renang yang diberikan menyenangkan	✓			
2	Saya senang saat proses pembelajaran renang di kolam renang.		✓		
3	Saya bersungguh-sungguh dalam pembelajaran renang.	✓		✓	
4	Saya menyukai pembelajaran renang walaupun hanya teori			✓	
5	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran renang.	✓			
6	Saya jemu pembelajaran renang hanya teori			✓	
<b>Bakat</b>					
7	Saya pernah mengikuti perlombaan renang			✓	
8	Saya dapat melakukan gerakan meluncur	✓			
9	Saya dapat melakukan gerakan mengapung	✓			
10	Saya sulit melakukan gerakan mengapung	✓			
11	Saya dapat berenang dengan baik	✓			

Metode guru dan cara penyampaian materi					
12	Guru memberikan contoh gerakan dalam proses pembelajaran.	✓			
13	Guru dalam pembelajaran hanya dengan teori		✓		
14	Guru memberikan materi dari yang mudah	✓			
15	Guru memberikan materi dengan menyenangkan.		✓		
16	Cara mengajar guru mudah di pahami		✓		
17	Guru mengadakan praktik renang	✓			
18	Cara mengajar guru sulit di pahami.			✓	
19	Guru menggunakan metode ceramah		✓		
20	Guru selalu memberikan tugas di rumah	✓			
Materi					
21	Saya diajarkan pengenalan air secara sadar	✓			
22	Saya diajarkan pengenalan air secara tidak sadar		✓		
23	Saya diajarkan permainan air	✓			
24	Saya diajarkan gerakan meluncur.	✓			
25	Saya diajarkan gerakan mengapung.	✓			
26	Saya diajarkan renang gaya dada.	✓			
27	Saya diajarkan renang gaya bebas.	✓			
28	Materi yang diberikan sukar dilakukan		✓		
Sarana dan prasarana					
29	Guru menggunakan pelampung dalam proses pembelajaran.	✓			
30	Guru menggunakan kolam renang yang dekat dengan sekolah.	✓			
31	Guru menggunakan LKS dalam penyampaian materi	✓			
32	Kedalaman kolam menunjang pembelajaran		✓		
33	Guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran	✓			
34	Sekolah mempunyai pelampung yang memadai	✓			
35	Pembelajaran hanya dilakukan di dalam kelas		✓		
36	Kolam renang cukup menampung seluruh siswa		✓		
Lingkungan					
37	Saya nyaman saat pembelajaran renang di kolam renang.	✓			

38	Udara di sekitar kolam renang sejuk.	✓		
39	Kolam renang yang digunakan proses pembelajaran luas dan nyaman.	✓		
40	Saya senang apabila pembelajaran renang di dalam kelas.		✓	
41	Ruang kelas selalu tenang dan nyaman	✓		
42	Tempat proses pembelajaran renang selalu rapi dan bersih.	✓		

## Lampiran 7 Rekapan Hasil Penilitian

### FAKTOR INTERNAL

3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	29
3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	28
4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	38
3	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	31
3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	30
4	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	30
4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	37
2	2	4	2	4	4	1	3	2	1	3	28
3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	32
4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	31
4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	30
3	1	4	3	4	4	2	3	3	4	4	35
3	1	4	3	4	2	3	4	2	3	3	32
3	1	3	3	4	3	1	3	3	3	4	31
3	1	3	2	3	4	3	3	2	4	4	32
3	1	3	2	3	4	3	3	2	4	4	32
3	1	3	2	3	3	3	1	2	3	3	27
3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	34
4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	40
3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	35
3	2	4	2	4	2	3	3	4	3	3	33
3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	32
4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	40
4	2	3	3	4	3	4	2	2	1	2	30
3	2	4	3	4	3	2	2	1	2	3	29
3	2	4	4	3	3	3	2	1	3	3	31
4	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	35
3	1	3	4	4	4	3	4	3	2	3	34
3	1	4	3	3	2	4	4	3	3	4	34
3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	34
3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	34
3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	3	32
3	1	1	3	4	3	2	1	2	3	3	24
4	2	4	4	4	2	1	2	1	2	4	30
4	2	3	2	4	1	2	2	3	4	4	31
3	1	4	3	4	1	3	4	3	2	4	32
4	2	4	2	4	3	2	3	3	2	3	32
3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	33

## FAKTOR EKSTERNAL

## Lampiran 8 Analisis Data

### Frequencies

{DataSetC}

#### Statistics

	Keseluruhan	F.Intern	F.Ekstern
N	Valid	39	39
	Missing	0	0
Mean	126.2821	32.3333	93.9487
Median	125.0000	32.0000	94.0000
Mode	124.00	32.00	89.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation	6.28678	3.42847	4.95213
Minimum	113.00	24.00	83.00
Maximum	141.00	40.00	106.00
Sum	4925.00	1261.00	3664.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Frequency Table

#### Keseluruhan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
113.00	1	2.6	2.6	2.6
115.00	1	2.6	2.6	5.1
118.00	1	2.6	2.6	7.7
119.00	2	5.1	5.1	12.8
120.00	1	2.6	2.6	15.4
121.00	3	7.7	7.7	23.1
123.00	3	7.7	7.7	30.8
124.00	6	15.4	15.4	46.2
Valid				
125.00	3	7.7	7.7	53.8
126.00	2	5.1	5.1	59.0
127.00	1	2.6	2.6	61.5
128.00	1	2.6	2.6	64.1
129.00	3	7.7	7.7	71.8
130.00	2	5.1	5.1	76.9
131.00	2	5.1	5.1	82.1
134.00	2	5.1	5.1	87.2
136.00	3	7.7	7.7	94.9

137.00	1	2.6	2.6	97.4
141.00	1	2.6	2.6	100.0
Total	39	100.0	100.0	

F.Intern

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
24.00	1	2.6	2.6	2.6
27.00	1	2.6	2.6	5.1
28.00	2	5.1	5.1	10.3
29.00	2	5.1	5.1	15.4
30.00	5	12.8	12.8	28.2
31.00	5	12.8	12.8	41.0
32.00	8	20.5	20.5	61.5
Valid	33.00	2	5.1	66.7
	34.00	5	12.8	79.5
	35.00	3	7.7	87.2
	37.00	1	2.6	89.7
	38.00	1	2.6	92.3
	39.00	1	2.6	94.9
	40.00	2	5.1	100.0
Total	39	100.0	100.0	

F.Ekstern

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
83.00	2	5.1	5.1	5.1
88.00	1	2.6	2.6	7.7
89.00	5	12.8	12.8	20.5
91.00	4	10.3	10.3	30.8
Valid	92.00	3	7.7	38.5
	93.00	3	7.7	46.2
	94.00	4	10.3	56.4
	95.00	5	12.8	69.2
	96.00	1	2.6	71.8
	97.00	1	2.6	74.4

98.00	3	7.7	7.7	82.1
99.00	3	7.7	7.7	89.7
100.00	2	5.1	5.1	94.9
105.00	1	2.6	2.6	97.4
106.00	1	2.6	2.6	100.0
Total	39	100.0	100.0	